



**PERAN PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA DALAM MENGATASI  
DEFORESTASI DI KABUPATEN SIKKA SEBAGAI JALAN MENUJU  
KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero**

**untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi**

**Agama Katolik**

**Oleh**

**FRENGKINANDUS BUDU**

**NPM: 17.75.6121**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2021**

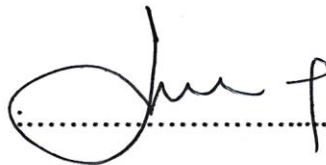
## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Frengkinandus Budu
2. NPM : 17.75.6121
3. Judul : Peran Pemerintah Kabupaten Sikka dalam Mengatasi Deforestasi di Kabupaten Sikka Sebagai Jalan Menuju Kelestarian Lingkungan Hidup

4. Pembimbing :

1. Dr. Alexander Jebadu

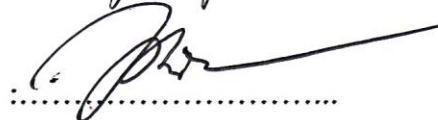
(Penanggung Jawab)

.....  


2. Robertus Mirsel, Drs, M.A

.....  


3. Dr. Philipus Ola Daen

.....  


5. Tanggal Diterima

: 05 Februari 2020

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua I

  
Dr. Yosef Keladu



Ketua STFK Ledalero

  
Dr. Otto Gusti Nd. Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Gelar Serjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Pada

18 Maret 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

*Othdr*

Dr. Otto Gusti Nd. Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Alexander Jebadu
2. Robertus Mirsel, Drs, M.A
3. Dr. Philipus Ola Daen

*[Signature]*

*[Signature]*

*[Signature]*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frengkianandus Budu

NPM : 17.75.6121

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI berjudul: **PERAN PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA DALAM MENGATASI DEFORESTASI DI KABUPATEN SIKKA SEBAGAI JALAN MENUJU KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP** yang merupakan satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah benar-benar karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas karya ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 2021

Yang menyatakan



Frengkianandus Budu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frengkinandus Budu

NPM : 17.75.6121

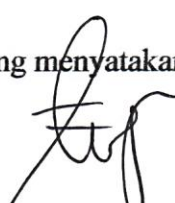
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **“PERAN PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA DALAM MENGATASI DEFORESTASI DI KABUPATEN SIKKA SEBAGAI JALAN MENUJU KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 2021

Yang menyatakan

  
Frengkinandus Budu

## KATA PENGANTAR

Deforestasi menjadi salah satu masalah yang secara alamiah senantiasa menghantui dan menjadi penyebab degradasi kualitas lingkungan hidup. Degradasi lingkungan hidup itu khususnya terjadi karena deforestasi pada sektor kehutanan. Deforestasi yang merupakan proses penghilangan hutan alam dengan cara penebangan untuk diambil kayunya atau mengubah peruntukan lahan hutan menjadi non-hutan mengakibatkan hutan menjadi rusak. Kerusakan hutan akibat deforestasi merupakan sebuah problem yang memprihatinkan bagi bangsa Indonesia secara umum dan masyarakat Kabupaten Sikka secara khusus, sebab rusaknya hutan dapat menimbulkan sejumlah masalah besar bagi kehidupan manusia seperti kekurangan air, kesuburan tanah terganggu, kemiskinan, banjir, tanah longsor dan pemanasan global serta efek rumah kaca. Deforestasi terjadi karena tindakan manusia yang melakukan tindakan *illegal logging*, membakar hutan dan melakukan sistem perladangan yang berpindah-pindah. Penyebab dan akar dari tindakan deforestasi adalah perubahan cara pandang manusia terhadap alam, faktor kebudayaan, pengabaian terhadap nilai ekologi, lemahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya hutan, lemahnya penegakan hukum, dan lemahnya komitmen bersama.

Masalah deforestasi juga terjadi di Kabupaten Sikka membuat pemerintah perlu melakukan tindakan dan mengambil langkah baik preventif maupun represif sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Peran pemerintah sangat urgen dalam mengelola dan membatasi tindakan pengerusakan hutan oleh masyarakat. Perlindungan hutan ini tidak hanya dalam bentuk mencegah dan membatasi kerusakan hutan tetapi juga mempertahankan hak-hak negara yang berhubungan dengan pengelolaan hutan sehingga keberadaan hutan tetap terjaga dengan baik.

Menyadari arti penting dari keberadaan hutan bagi kehidupan masyarakat, maka mutlak untuk melakukan pelestarian hutan serta melindungi keberadaannya dengan melakukan kegiatan reboisasi, konservasi hutan dan lahan serta

melakukan penghijauan pada daerah yang mengalami kerusakan. Kegiatan pelestarian hutan ini tidak hanya dilakukan oleh pemerintah tetapi juga oleh masyarakat sebagai bentuk cinta terhadap lingkungan. Pemerintah seharusnya bekerja sama dengan masyarakat adat sebagai salah satu langkah solutif dalam menekan angka deforestasi. Pemerintah hendaknya menindak tegas para pelaku pembalakan hutan sesuai dengan undang-undang yang berlaku di Indonesia dan melakukan sosialisasi secara terus-menerus kepada masyarakat tentang dampak dari kerusakan hutan sebagai salah satu cara dalam mengatasi tindakan deforestasi yang terjadi di Kabupaten Sikka.

Rasa ingin tahu dan keprihatinan penulis terhadap lingkungan mendorong penulis untuk menggarap tulisan ini. Seluruh proyek penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menilai seberapa besar perjuangan pemerintah dalam mengatasi deforestasi yang terjadi di Kabupaten Sikka dan sebagai salah satu bentuk dukungan kepada pemerintah untuk tetap menjaga dan melestarikan hutan di Kabupaten Sikka.

Dalam nada syukur atas rampungnya tulisan ini, penulis menghaturkan syukur kepada Tuhan karena rahmat-Nya yang besar telah menaungi penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Dalam proses penyelesaian skripsi ini juga penulis menyadari bahwa karya ini sungguh-sungguh merupakan buah dari pergumulan panjang yang melibatkan banyak pihak. Dari sekian banyak mereka yang telah memberikan sumbangsih, penulis patut mengucapkan terimakasih kepada: *pertama*, P. Dr. Aleks Jebadu, SVD yang telah dengan sabar dan setia membimbing, mengoreksi dan meluruskan gagasan penulis dalam menyelesaikan karya ini. Tanpa bantuan beliau, tulisan ini mungkin tidak bisa dirampungkan secara baik dan mencapai final seperti sekarang ini. *Kedua*, penulis juga menghaturkan terima kasih kepada P. Robertus Mirsel, Drs, M.A sebagai penguji utama yang telah merangsang lebih dalam dan menambah wawasan berpikir penulis secara komperhensif dalam mendalami tema yang di garap ini. *Ketiga*, ucapan terimakasih kepada STFK yang telah mendidik, mengajar, dan membentuk penulis menjadi pribadi yang berkualitas dan berintegritas. Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada perpustakaan yang menyediakan buku-buku

referensi yang memperlancar proses penulisan karya ini. *Keempat*, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan tempat yang nyaman bagi penulis dalam menapaki perziarahan intelektual dan panggilan. *Kelima*, ucapan terimakasih kepada Bapak Hery Siswady, Robert Nuwa, Yakobus Bari, dan Ibu Lusya, yang telah bersedia untuk diwawancarai dalam memperdalam tulisan ini. *Keenam*, ucapan terimakasih kepada keluarga terutama ibu Klemensia Bara, serta saudari-saudari saya: saudari Mensiana Maru, Agustina Rengo, Helmiana Jawa. Kalian semua adalah bagian terpenting dalam hidup saya dan saya mempersembahkan tulisan ini untuk kalian. Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada teman-teman dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam menggarap tema ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Ada banyak kekurangan yang barangkali tidak diuraikan oleh penulis. Oleh karena itu, penulis akan selalu bersedia dan dengan penuh kerendahan hati menerima segala masukan, saran dan kritikan untuk memperkaya tulisan ini. Akhirnya penulis mengajak pembaca untuk menikmati tulisan ini dan semoga tulisan ini bermanfaat. Selamat membaca.

Ritapiret, Maret 2021

Penulis



## ABSTRAK

Frengkinandus Budu, 17.75.6121. **Peran Pemerintah Kabupaten Sikka dalam Mengatasi Deforestasi di Kabupaten Sikka Sebagai Jalan Menuju Kelestarian Lingkungan Hidup**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui seberapa besar peran pemerintah dalam mengatasi deforestasi di Kabupaten Sikka, (2) menjelaskan dan menyadarkan kepada masyarakat untuk menjaga dan melestarikan hutan dengan tidak melakukan deforestasi, (3) tulisan ini lahir dari keperihatinan akan krisis lingkungan akibat deforestasi.

Penulis menggunakan metode wawancara. Sumber data utama dalam penelitian ini melalui wawancara dengan informan kunci dan pembicaraan dengan pihak KPH sebagai pengelola kehutanan Kabupaten Sikka. Sumber data sekunder dikaji melalui studi kepustakaan sebagai pelengkap. Dalam melakukan penelitian ini, teknik dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu *Pertama*, melakukan wawancara dengan semua narasumber yang sudah dihubungi. *Kedua*, mengambil dan mengumpulkan data dari KPH Kabupaten Sikka sebagai pelengkap dalam mengkaji penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kerusakan hutan akibat deforestasi di Kabupaten Sikka menyebabkan hilangnya manfaat dari hutan dan potensi lain yang terkandung di dalamnya termasuk keanekaragaman hayati. Adapun hasil dari penelitian ini ialah strategi pencegahan dan pengendalian kerusakan hutan akibat deforestasi oleh Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kabupaten Sikka belum berjalan secara optimal, karena minimnya sarana dan fasilitas operasional dalam mengatasi kerusakan hutan akibat deforestasi. Faktor penghambatnya adalah kurangnya pengawasan dari polisi kehutanan dan lemahnya penegakan hukum menyebabkan masyarakat secara leluasa melakukan pengerusakan hutan. Faktor lain penyebab kerusakan hutan terus terjadi karena kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap arti dan manfaat dari hutan itu sendiri sehingga dukungan dan peran serta masyarakat dalam upaya perlindungan hutan di Kabupaten Sikka masih kurang. Dengan permasalahan yang terjadi, pemerintah melakukan operasi hutan lestri, reboisasi, konservasi, penghijauan, mempertajam undang-undang kehutanan dan melakukan sanksi administratif kepada pelaku deforestasi. Pemerintah membuat strategi penanganan kerusakan hutan yang dilakukan oleh Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) yaitu dengan melakukan patroli secara rutin dan melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian hutan.

**Kata kunci: deforestasi, kelestarian hutan, dan peran pemerintah kabupaten Sikka.**

## ABSTRACT

Frengkinandus Budu, 17.75.6121. **The Role of Government in Sikka Regency to Overcome the Issue of Deforestation in Sikka Regency as Way to Maintain Environmental Sustainability.** Undergraduate Thesis. Undergraduate Program of Philosophy, Catholic Institute of Philosophy Ledalero 2021.

This study was conducted (1) to understand how far is the role of government in Sikka regency to fight environmental issue of deforestation in its region, (2) to convince people to cooperate in stopping deforestation; (3) the writing is born of the concern on environmental crises resulted from deforestation.

The main data source is in-depth interview with key informants, including Forest Management Unit of the Sikka government. Informations and literatures gathered by other researchers on the same topic are used as secondary data source. To collect the data, two methods are used. *First*, interview with resource persons. *Second*, using data gathered by Forest Management Unit of the government of Sikka regency as complement in the study.

Results of the study revealed that deforestation in Sikka regency has deprived benefits and potencies of the forest, including biodiversity. The government's strategies to overcome the issue are not fully carried out because of lacking of tools and means. Another factors are the lack of supervision of forest rangers and weak law enforcement. The issue seems to be less of a concern for the people in Sikka regency, so that the active participation of the people in saving the forest is low. With such problems, Sikka government tries to carry out "Operasi Hutan Lestari" (Sustainable Forest Operation), reforestation, conservation, routine patrols, and reinforcement of law and administrative sanctions to the perpetrators of deforestation. To raise people awareness on the issue, anti-deforestation campaigns are carried out.

**Keywords:** deforestation, forest sustainability, the role of government of Sikka regency.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI ....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 LATAR BELAKANG MASALAH .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 RUMUSAN MASALAH.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 TUJUAN PENULISAN .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 METODE PENULISAN.....</b>	<b>6</b>
<b>1.5 SISTEMATIKA PENULISAN .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II POTRET EKOSISTEM HUTAN KABUPATEN SIKKA</b>	
<b>2.1. PROFIL SINGKAT KABUPATEN SIKKA .....</b>	<b>8</b>
2.1.2 Wilayah Administratif dan Keadaan Demografi.....	9
2.1.3 Kondisi Geografis dan Topografi.....	9
2.1.3 Luas dan Persebaran Sumber Daya Hutan Kabupaten Sikka.....	10
<b>2.2 EKOSISTEM HUTAN KABUPATEN SIKKA .....</b>	<b>15</b>
<b>2.3 DINAMIKA EKOSISTEM HUTAN KABUPATEN SIKKA.....</b>	<b>16</b>

**2.4 PEMAHAMAN TENTANG HUTAN DAN FUNGSI HUTAN..... 19**

2.4.1 Pengertian Hutan..... 19

2.4.2 Jenis-Jenis Hutan..... 20

2.4.2.1 Hutan Lindung ..... 20

2.4.2.2 Hutan Produksi..... 20

2.4.2.3 Hutan Hak ..... 21

2.4.3 Fungsi Hutan ..... 21

2.4.3.1 Fungsi Ekologis..... 21

2.4.3.2 Fungsi Ekonomis..... 22

2.4.3.3 Fungsi Melindungi ..... 22

2.4.3.4 Fungsi Produksi..... 23

**2.5. PENGELOLAAN HUTAN ..... 24**

2.5.1 Dasar Hukum Pengelolaan Kehutanan..... 24

2.5.2 Perlindungan Hutan..... 26

2.5.2.1 Tujuan Perlindungan Hutan ..... 26

2.5.2.2 Bentuk-Bentuk Perlindungan Hutan ..... 27

2.5.2.3 Pelaksanaan Perlindungan Hutan..... 27

2.5.2.4 Penegakan Hukum Kehutanan ..... 28

**2.6 TINDAKAN PIDANA DI BIDANG KEHUTANAN ..... 28**

**KESIMPULAN ..... 30**

**BAB III KUALIFIKASI DEFORESTASI DALAM PERSPEKTIF  
PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DI KABUPATEN SIKKA**

<b>3.1 PEMAHAMAN TENTANG DEFORESTASI .....</b>	<b>32</b>
3.1.1 Pengertian Deforestasi .....	32
3.1.2 Faktor Penyebab Deforestasi.....	33
3.1.2.1 Faktor Internal.....	33
3.1.2.2 Faktor Eksternal .....	33
3.1.2.2.1 <i>Illegal Logging</i> .....	34
3.1.2.2.2 Kebakaran Hutan.....	36
3.1.2.3.3 Perladangan Yang Berpindah-Pindah .....	38
<b>3.2 PENGARUH DEFORESTASI BAGI KEBERLANGSUNGAN</b>	
<b>HIDUP MASYARAKAT .....</b>	<b>39</b>
3.2.1 Kekurangan Air.....	39
3.2.2 Kesuburan Tanah Terganggu .....	40
3.2.3 Kemiskinan <sup>42</sup>	
3.2.3 Banjir dan Erosi Tanah.....	43
3.2.4 Tanah Longsor ( <i>land slide</i> ) .....	44
3.2.5 Pemanasan Global dan Efek Rumah Kaca.....	45
<b>3.3 FAKTOR LAIN YANG TURUT MEMPENGARUHI TINDAKAN</b>	
<b>DEFORESTASI<sup>46</sup></b>	
3.3.1 Perubahan Cara Pandang Manusia Terhadap Alam.....	46
3.3.2 Faktor Kebudayaan .....	48
3.3.2 Pengabaian Terhadap Nilai Ekologi.....	49
3.3.3 Lemahnya Kesadaran dan Pengetahuan Masyarakat Akan	

Pentingnya Ekosistem Hutan .....	49
----------------------------------	----

3.3.4 Lemahnya Penegakan Hukum.....	51
-------------------------------------	----

3.3.5 Lemahnya Komitmen Bersama.....	51
--------------------------------------	----

### **3.3 PELESTARIAN HUTAN DALAM PERSPEKTIF**

<b>LINGKUNGAN HIDUP .....</b>	<b>52</b>
-------------------------------	-----------

3.3.1 Pemahaman Tentang Pelestarian Hutan.....	52
--	----

3.3.2 Upaya Pelestarian Hutan.....	54
------------------------------------	----

3.2.2.1 Reboisasi .....	55
-------------------------	----

3.2.2.2 Penghijauan.....	56
--------------------------	----

3.2.2.3 Konservasi Lahan.....	56
-------------------------------	----

<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>58</b>
-------------------------	-----------

## **BAB IV PERAN PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA DALAM MENGATASI DEFORESTASI DI KABUPATEN SIKKA SEBAGAI JALAN MENUJU KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP**

### **4.1 USAHA PEMERINTAH DALAM MENGATASI DEFORESTASI**

<b>di KABUPATEN SIKKA .....</b>	<b>61</b>
---------------------------------	-----------

#### 4.1.1 Departemen Kehutanan Membentuk

Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH).....	61
---------------------------------------	----

4.1.2 Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.....	62
---	----

4.1.3 Operasi Hutan Lestari II.....	64
-------------------------------------	----

4.1.4 Mempertajam Undang-Undang Kehutanan .....	65
---	----

4.1.5 Penegakan Peraturan dan Penegakan Sangksi Administratif.....	67
--	----

### **4.2 FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI KENDALA**

<b>DALAM MENGATASI DEFORESTASI DI KABUPATEN SIKKA .....</b>	<b>69</b>
4.2.1 Minimnya Sarana dan Prasarana Pendukung .....	69
4.2.1 Orientasi Keproyekan dan Lemahnya Penegakan Hukum.....	71
4.2.2 Lemahnya Kelembagaan Kehutanan.....	71
4.2.2.1 Lemahnya Hubungan Pusat Daerah .....	71
4.2.2.2 Kurangnya Koordinasi Antar Lembaga .....	72
4.2.2.3 Kurang Berkembangnya Lembaga Lokal .....	73
4.2.2.4 Marginalisasi Hak Masyarakat Adat.....	74
<b>4.3 STRATEGI PENINGKATAN DALAM UPAYA</b>	
<b>MENGATASI DEFORESTASI DI KABUPATEN SIKKA .....</b>	<b>76</b>
4.3.1 Melakukan Patroli Rutin .....	77
4.3.2 Pendekatan Kepada Masyarakat .....	88
<b>KESIMPULAN</b>	<b>80</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>5.1 KESIMPULAN.....</b>	<b>82</b>
<b>5.2 SARAN</b>	
5.2.1 Masyarakat Kabupaten Sikka .....	86
5.2.2 Pemerintah Kabupaten Sikka .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>